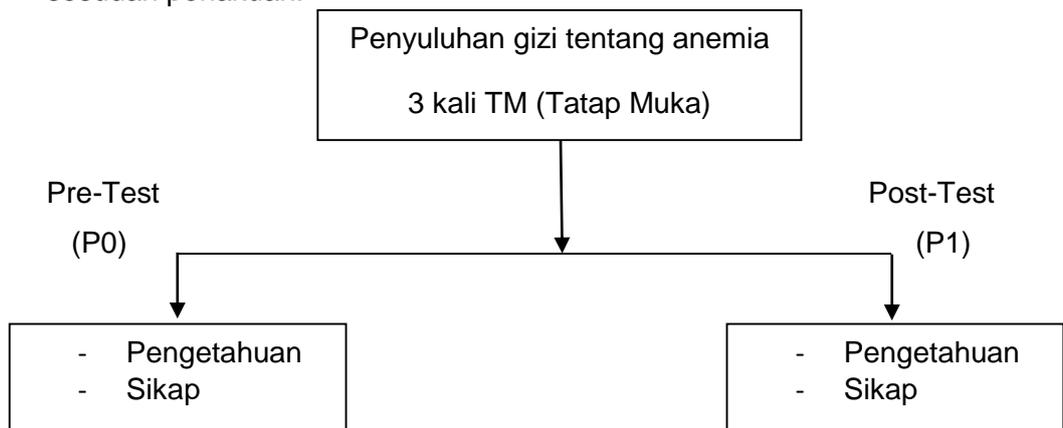


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Menurut Adiputra I. M. S., dkk. (2021), penelitian pre-experimental adalah penelitian dengan ciri-ciri yaitu masih terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi variabel dependen, sampel tidak dipilih secara random, hanya menggunakan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Pada penelitian ini dilakukan tes awal (pre-test) sebelum diberikan perlakuan dan dilakukan tes akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat karena dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.



Gambar 3.1 Desain penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Malang.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 di SMA Islam Malang yaitu, berjumlah 34 siswi.

2. Sampel

a. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel atas pertimbangan tertentu yaitu, yang terdapat pada kriteria inklusi dan eksklusi dimana digunakan untuk penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- b) Remaja putri kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3
- c) Remaja putri berstatus aktif di SMA Islam Malang
- d) Remaja putri yang memiliki kesadaran penuh dan dapat mengikuti penelitian dari awal hingga akhir
- e) Tidak sedang sakit

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja putri yang sakit
- b) Remaja putri yang tidak hadir

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu remaja putri kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 di SMA Islam Malang dengan jumlah 34 siswi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel independen/bebas. Variabel dependen/terikat pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia.

2. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen/bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel dependen/terikat. Variabel independen/bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan gizi melalui video.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara / Alat Ukur	Indikator Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1.	Penyuluhan gizi tentang anemia melalui video	Adalah penyampaian informasi gizi tentang anemia (pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak, dan pencegahan) secara luring dengan metode ceramah selama 20 menit menggunakan media <i>power point</i> , pemutaran video durasi 5	-	-	-

		menit, dan frekuensi tiga kali tatap muka.			
2.	Pengetahuan tentang anemia	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang menunjukkan pemahaman responden tentang anemia (pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak, dan pencegahan). Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.	Kuesioner	Data berupa angka mutlak <ul style="list-style-type: none"> • Baik: 80-100% • Cukup: 60-79% • Kurang: < 60% <i>Bloom's Cut off Point</i> dalam Swarjana I K., (2022)	Rasio Ordinal
3.	Sikap tentang anemia	Adalah bentuk kecenderungan respon responden dalam memilih untuk bersikap terkait anemia yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan yang	Kuesioner	Data berupa angka mutlak <ul style="list-style-type: none"> • Sikap baik/positif: 80-100% • Sikap cukup/netral: 60-79% • Sikap kurang/negatif : < 60% 	Rasio Ordinal

		terbagi menjadi dua pernyataan yaitu favorable dan unfavorable. Favorable/ pernyataan positif SS: 4 S: 3 TS : 2 STS : 1 Unfavorable/ pernyataan negatif SS: 1 S: 2 TS : 3 STS : 4		<i>Bloom's Cut off Point</i> dalam Swarjana I K., (2022)	
--	--	---	--	--	--

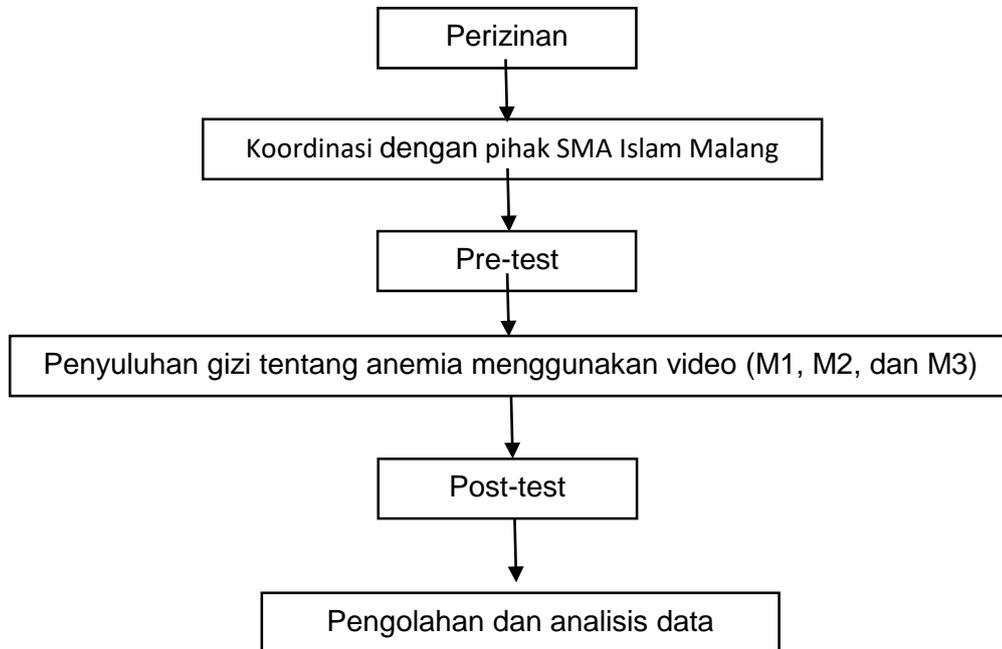
F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Surat izin penelitian
2. Persetujuan Etik
3. Formulir kesediaan menjadi responden (informed consent)
4. Kuesioner (berisi tentang gambaran umum responden, pengetahuan, dan sikap)
5. Media Penyuluhan (Video)
6. Satuan Penyuluhan
7. Alat Tulis
8. Microsoft Excel
9. Software SPSS

G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian pada penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Berikut penjelasan lebih lanjut tentang tahapan pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.2 Tahapan pelaksanaan penelitian

No.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	Kegiatan
1.	Pra Pelaksanaan / Persiapan	<ol style="list-style-type: none">Mengajukan izin penelitian.Melakukan pendekatan secara formal kepada SMA Islam Malang dengan menyerahkan surat permohonan izin lokasi di SMA Islam Malang.Melakukan koordinasi dengan SMA Islam Malang terkait waktu pelaksanaan penyuluhan.

2.	Pelaksanaan	<p>Minggu pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan gizi tentang anemia dilakukan di aula SMA Islam Malang dihadiri oleh 35 responden dari XI MIPA 2 dan XI MIPA 3. b. Membuka acara penyuluhan dengan memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. c. Membagikan lembar persetujuan responden, kuesioner gambaran umum, kuesioner pengetahuan dan sikap baik pre-test maupun post-test. d. Memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner. e. Proses pengisian lembar persetujuan responden, kuesioner gambaran umum, kuesioner pre-test pengetahuan dan sikap selama 20 menit. Kemudian dikumpulkan kembali. f. Menyampaikan penyuluhan gizi tentang anemia (pengertian, klasifikasi, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan) menggunakan media slide power point dan pemutaran video. Kegiatan tersebut dilakukan selama 30 menit. g. Membuka sesi tanya jawab dan memberikan pertanyaan tentang anemia kepada responden selama 15 menit. h. Peneliti menutup acara penyuluhan, menyampaikan kesimpulan, membagikan bingkisan, dan menginformasikan kembali kepada responden bahwa akan ada pertemuan kembali minggu depan.
----	-------------	--

		<p>Minggu kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan gizi tentang anemia dilakukan di aula SMA Islam Malang dihadiri oleh 35 responden dari XI MIPA 2 dan XI MIPA 3. b. Membuka acara penyuluhan. c. Merefresh kembali materi yang sudah disampaikan pada minggu pertama. d. Menyampaikan penyuluhan gizi tentang makanan yang perlu dikonsumsi dan dihindari terkait pengaturan makan pada anemia remaja putri menggunakan media slide power point dan pemutaran video. Kegiatan tersebut dilakukan selama 30 menit. e. Membuka sesi tanya jawab dan memberikan pertanyaan tentang anemia kepada responden selama 15 menit. f. Peneliti menutup acara penyuluhan, menyampaikan kesimpulan, membagikan bingkisan, dan menginformasikan kembali kepada responden bahwa akan ada pertemuan kembali minggu depan. <p>Minggu ketiga:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan gizi tentang anemia dilakukan di aula SMA Islam Malang dihadiri oleh 35 responden dari XI MIPA 2 dan XI MIPA 3. b. Membuka acara penyuluhan. c. Merefresh kembali materi yang sudah disampaikan pada minggu pertama dan minggu kedua. d. Penguatan materi dengan cara mengulang kembali penyuluhan gizi tentang anemia yaitu pengertian, klasifikasi, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan serta makanan yang
--	--	--

		<p>perlu dikonsumsi dan dihindari terkait pengaturan makan pada anemia remaja putri menggunakan media slide power point dan pemutaran video. Kegiatan tersebut dilakukan selama 30 menit.</p> <p>e. Membuka sesi tanya jawab dan memberikan pertanyaan kepada responden selama 15 menit.</p> <p>f. Membagikan lembar kuesioner post-test pengetahuan dan sikap.</p> <p>g. Pengisian lembar kuesioner post-test pengetahuan dan sikap selama 20 menit.</p> <p>h. Peneliti menutup acara penyuluhan, menyampaikan kesimpulan, dan membagikan bingkisan.</p>
3.	Pasca Pelaksanaan	<p>a. Rekapitulasi hasil pre test dan post test.</p> <p>b. Pengolahan data.</p> <p>c. Analisis data.</p>

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data gambaran umum responden

Data gambaran umum responden dikumpulkan melalui wawancara kepada Waka Kesiswaan, Kepala UKS, dan melalui pengisian kuesioner meliputi nama, jenis kelamin, usia, nomor telepon, berat badan, dan tinggi badan.

2. Data pengetahuan responden terkait anemia

Data pengetahuan responden dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dilakukan dua kali yakni sebelum penyuluhan (pre-test) dan setelah penyuluhan (post-test).

3. Data sikap responden terkait anemia

Data sikap responden dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dilakukan dua kali yakni sebelum penyuluhan (pre-test) dan setelah penyuluhan (post-test).

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Gambaran umum responden

Data gambaran umum responden diolah dalam bentuk tabel pada *Microsoft Excel* untuk ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Tingkat pengetahuan responden

Data tingkat pengetahuan responden diolah dengan ketentuan pada setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Total skor maksimum adalah 20. Menurut Riwidikdo (2013), dalam menentukan tingkat pengetahuan individu dapat menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{skor total responden}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya, data skor disajikan dalam bentuk tabel, dilakukan uji statistik, dan dianalisis secara deskriptif. Tingkat pengetahuan individu sebelum dan sesudah penyuluhan dikategorikan berdasarkan *Bloom's Cut off Point* dalam Swarjana I K., (2022), bahwa tingkat pengetahuan individu dikategorikan berdasarkan hasil skor persentase, antara lain:

- 1) Baik, jika skor 80-100%
- 2) Cukup, jika skor 60-79%
- 3) Kurang, jika skor < 60%

c. Tingkat sikap responden

Data tingkat sikap responden diolah menggunakan skor skala likert 1 sampai 4 pada 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada pernyataan positif, skor yang diberikan yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 4
- 2) Setuju (S) = 3
- 3) Tidak Setuju (TS) = 2

4) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pada pernyataan negatif, skor yang diberikan yaitu:

1) Sangat Setuju (SS) = 1

2) Setuju (S) = 2

3) Tidak Setuju (TS) = 3

4) Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Setelah jawaban diubah dalam bentuk skor selanjutnya dilakukan penjumlahan skor individu yang diperoleh. Setiap jumlah skor individu sebelum dan sesudah akan di sajikan dalam bentuk tabel, dilakukan uji statistik, dan analisis secara deskriptif.

Kemudian, untuk mengategorikannya tingkat sikap responden dilakukan dengan cara mengonversikan skor individu dalam bentuk persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{skor total responden}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tingkat sikap responden dapat dikategorikan berdasarkan *Bloom's Cut off Point* dalam Swarjana I K., (2022), antara lain:

- 1) Sikap baik/positif, jika skor 80-100%
- 2) Sikap cukup/netral, jika skor 60-79%
- 3) Sikap kurang/negatif, jika skor < 60%

2. Analisis data

a. Data gambaran umum responden

Data gambaran umum responden dianalisis dengan cara ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data pengetahuan responden

Data pengetahuan responden dianalisis dengan cara melakukan uji statistika untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah

penyuluhan. Uji normalitas data menggunakan uji saphiro wilk. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji paired sampel t-test. Jika data berdistribusi tidak normal menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

c. Data sikap responden

Data sikap responden dianalisis dengan cara melakukan uji statistika untuk mengetahui perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Uji normalitas data menggunakan uji saphiro wilk. Jika data berdistribusi normal menggunakan uji paired sampel t-test. Jika data berdistribusi tidak normal menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

J. Etika Penelitian

1. Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan antara peneliti dan responden sebelum penelitian. Dalam lembar ini terdapat identitas peneliti dan informasi yang mencakup penelitian yang dilakukan termasuk maksud dan tujuan dari penelitian. Bila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data dan diganti dengan inisial atau kode tertentu guna menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang telah terkumpul. Data yang telah dikumpulkan akan disajikan dan dilaporkan kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.